

HUBUNGAN TINGKAT KEMANDIRIAN DAN KUALITAS PELAYANAN KB DENGAN LEVEL KEPUASAN
AKSEPTOR KB IMPLAN DI PUSKESMAS PUDAK PAYUNG KOTA SEMARANG TRIWULAN I TAHUN 2016

WIWI WULAN NDARI – 25010112120051

(2016 - Skripsi)

Rendahnya tingkat kemandirian KB dan penurunan kualitas pelayanan KB yang bersumber dari Puskesmas merupakan salah satu permasalahan Keluarga Berencana. Puskesmas Pudak Payung merupakan salah satu dari 37 puskesmas di Kota Semarang dengan pemakaian KB implan yang rendah sebesar 161(3,15%) akseptor KB implan pada tahun 2015. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan tingkat kemandirian dan kualitas pelayanan KB dengan level kepuasan akseptor KB implan di Puskesmas Pudak Payung Kota Semarang triwulan I tahun 2016. Jenis penelitian *explanatory research* dengan desain penelitian *cross sectional study*. Populasi berjumlah 161 akseptor KB implan dengan teknik sampling *proporsional simple random sampling* didapatkan sampel 61 akseptor KB implan yang terdiri dari 46 responden di Kelurahan Pudak Payung dan 15 responden di kelurahan Gedawang. Analisis data meliputi analisis univariat, analisis bivariat deskriptif dan analisis bivariat analitik menggunakan uji statistik *rank spearman* dengan signifikansi ($\alpha = 5\%$). Hasil analisis menunjukkan persentase terbesar tingkat kemandirian KB pada kelompok mandiri penuh (45,9%) dan kualitas pelayanan KB pada kelompok berkualitas (73,8%) dan level kepuasan akseptor KB implan pada kelompok puas (45,9%). Hasil analisis menunjukkan bahwa persentase terbesar tingkat kemandirian KB pada kelompok mandiri penuh terdapat pada level kepuasan puas (71,4%) dan kualitas pelayanan KB pada kelompok kurang berkualitas terdapat pada level kepuasan kurang puas (100%). Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna tingkat kemandirian KB ($p\text{ value} = 0,031$; 95% CI = 0,009-0,541) dan kualitas pelayanan KB ($p\text{ value} = 0,001$; 95% CI = 0,255-0,645) dengan level kepuasan akseptor KB implan. Disarankan kepada Puskesmas Pudak Payung untuk meningkatkan kemandirian KB dan kualitas pelayanan KB kepada calon dan akseptor KB implan dengan kegiatan KIE. Metode pada kegiatan ini adalah penyuluhan, simulasi, dan komunikasi interpersonal.

Kata Kunci: level kepuasan akseptor KB implan, kualitas pelayanan KB, tingkat kemandirian KB